

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.

Persediaan (*inventory*) menurut Donald E. Kieso, (2002) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Di dalam suatu perusahaan, persediaan merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang memiliki nilai dan pengaruh yang sangat penting terhadap lancar atau tidaknya suatu aktivitas operasional perusahaan. Banyak perusahaan yang melakukan investasi dengan berinvestasi terhadap persediaan karena investasi pada persediaan biasanya merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan dagang dan manufaktur. Persediaan merupakan harta perusahaan yang sangat sensitive terhadap kerusakan, keusangan, penurunan harga, dan pencurian.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem dan pengendalian yang dapat menjaga dan meningkatkan kualitas agar persediaan tersebut tetap terjaga efisiensi dan efektivitasnya. Fungsi dari pengendalian persediaan adalah agar dapat mengevaluasi perputaran persediaan dalam menentukan umur, kondisi dan status persediaan tersebut sejak mendatangkan, menerima, menyimpan dan mengeluarkannya dengan baik secara fisik dan administratif. Pengendalian fisik yang dimaksud dalam hal ini adalah pengendalian yang mencakup metode-metode penyimpanan yang dipakai guna menyimpan persediaannya dengan baik dan tepat sehingga kualitas dari persediaannya

tetap terjaga dengan baik. Sedangkan pengendalian dalam administratif adalah dengan melakukan pencatatan pada penyajian laporan keuangan yang menunjukkan jumlah dan status persediaan tersebut secara rinci per periode.

Untuk menjalankan suatu sistem dan pengelolaan atau pengendalian terhadap persediaan yang terdapat di suatu perusahaan, maka diperlukan seorang *controller* yang bertugas merencanakan, mengendalikan, mencatat jumlah persediaan dan melaporkannya.

Dalam menyediakan persediaan barang jadi, perusahaan harus memperhatikan jumlahnya, jangan sampai terlalu sedikit atau terlalu banyak. Harus sesuai dengan berapa total permintaan pelanggan. Apabila perusahaan terlalu sedikit dalam menyediakan persediaan barang jadi, maka akan menghambat kelancaran transaksi penjualan dan dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan pembeli terhadap penjual. Akan tetapi apabila perusahaan terlalu banyak dalam menyediakan persediaan barang jadi, maka akan menimbulkan tingkat kerusakan, keusangan, dan penurunan harga yang besar pula yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Dengan adanya suatu sistem dan pengelolaan atau pengendalian yang memadai terhadap persediaan barang jadi yang ada di perusahaan, maka perusahaan dapat mengendalikan persediaannya dan dapat meningkatkan serta memperlancar penjualan produknya. Apabila suatu perusahaan dapat mengendalikan persediaan barang jadinya dengan baik, maka perusahaan tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi pesanan pelanggan.

Alasan penulis melakukan penelitian pada PT. Small Garden dikarenakan penulis ingin mengetahui seberapa efektif peranan *controller* atas pengelolaan persediaan barang jadi dan juga ingin mengetahui cara perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan persediaan barang jadi yang jumlah dan ragamnya beranekaragam.

Menurut Mardy (2000) menyatakan bahwa pengelolaan persediaan barang jadi yang baik menyebabkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi pesanan pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul

**“PERANAN *CONTROLLER* DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG
JADI GUNA MENINGKATKAN PENJUALAN”**

Penulis memandang pentingnya peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan barang jadi guna memperlancar penjualan produk dalam jumlah yang sesuai dengan yang telah direncanakan.

1.2. Identifikasi Masalah.

Dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut:

- Se jauh mana suatu pengelolaan atau pengendalian terhadap persediaan barang jadi yang telah diterapkan oleh P.T Small Garden?
- Bagaimana P.T Small Garden dalam mengelola atau mengendalikan persediaannya agar dapat meningkatkan penjualan produknya?

- Bagaimana peranan *controller* dalam proses pengelolaan atau pengendalian persediaan barang jadi guna meningkatkan penjualan produknya?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui dan menilai pengelolaan atau pengendalian persediaan barang di P.T Small Garden.
- Untuk mengetahui seberapa besar peranan *controller* dalam proses pengelolaan atau pengendalian persediaan barang jadi di P.T Small Garden.
- Untuk mengetahui apakah peranan *controller* di P.T Small Garden dapat meningkatkan penjualan produknya.

1.4. Kegunaan Penelitian.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi:

- Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan persediaan barang jadi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang Sarjana Strata 1 (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Perusahaan, dapat dijadikan bahan masukan untuk melakukan perbandingan apa yang telah dilakukan selama ini sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya.

**PERANAN *CONTROLLER* DALAM PENGELOLAAN
PERSEDIAAN BARANG JADI GUNA MENINGKATKAN PENJUALAN**

BAB I - PENDAHULUAN

- Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tambahan pengetahuan untuk memperluas pandangan atau wawasan mengenai sistem pengendalian manajemen yang baik terutama dalam hal peranan *controller* dalam mengelola persediaan barang jadi baik secara teori maupun praktek.